

Orientasi Mata Kuliah Manajemen Pendidikan Madrasah & Dayah, Silabi, Referensi, dan Kontrak Perkuliahan

A. Pengantar:

Mendiskusikan makna Manajemen, Pendidikan, Madrasah, dan Dayah

1. Manajemen: ***penggunaan sumber daya*** secara efektif untuk mencapai sasaran.
2. Pendidikan:¹ ***proses*** pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik.
3. Madrasah:² sekolah atau perguruan yang kurikulumnya terdapat pelajaran-pelajaran tentang keislaman.. *Ism makān* (nama tempat) dari kata *da-ra-sa* (belajar). Jenis-jenisnya: Madrasah Ibtidaiyah (MI) setara dengan Sekolah Dasar (SD), Madrasah Tsanawiyah (MTs) setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Madrasah Aliyah (MA) setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA).
4. Dayah/Pesantren: Pesantren adalah sebuah tempat pendidikan tradisional yang para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan kiai dan mempunyai asrama untuk tempat menginap santri.

¹ **di-dik** v, **men-di-dik** v memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntunan, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.

² Madrasah/sekolah= satuan pendidikan= adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.

Madrasah pertama sepanjang sejarah Islam adalah rumah Abu Abdillah al-Arqam bin Abi al-Arqam¹, tempat ilmu pengetahuan dan amal saleh diajarkan secara terpadu oleh sang guru pertama, Muhammad Rasulullah. Ia sendiri yang mengajar dan mengawasi proses pendidikan disana, para As-Sabiqun al-Awwalun merupakan murid-muridnya.

Al-Arqam bin Abi al-Arqam (bahasa Arab: الأرقم بن أبي الأرقم, kunyah: Abu Abdillah) adalah seorang pengusaha yang berpengaruh dari suku Makhzum dari kota Mekkah. Dalam sejarah Islam, dia orang ketujuh dari as-Sabiqun al-Awwalun (pemeluk Islam pertama). Rumahnya berlokasi di bukit Safa dan di tempat inilah para pengikut Muhammad belajar tentang Islam. Sebelumnya rumah al-Arqam ini disebut Dar al-Arqam (rumah Al-Arqam) dan setelah dia memeluk Islam akhirnya disebut Dar al-Islam (Rumah Islam). Dari rumah inilah madrasah pertama kali ada. Al-Arqam juga ikut hijrah bersama dengan Muhammad ke Madinah.

Tujuh dari 40 daftar As-sābiqūna al-awwalūn: Khadijah binti Khuwailid, Zaid bin Haritsah, Ali bin Abi Thalib, Abu Bakar Al-Shiddiq, Bilal bin Rabah, Ummu Aiman, Hamzah bin Abdul Muthalib.

B. Kelompok dan Tema Diskusi

SILABUS PERKULIAHAN Mata Kuliah Manajemen Pendidikan Madrasah/Dayah

1. Identitas Mata Kuliah

- a. Nama Mata Kuliah : Manajemen Pendidikan Madrasah/Dayah
- b. Kode : FTK507
- c. Bobot : 2 SKS
- d. Jurusan/Prodi : Tarbiyah
- e. Semester : III/V

2. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang: pengertian manajemen, manajemen pesantren, latar belakang diperlukannya manajemen pesantren, manajemen dalam pendidikan Islam, paradigma baru dalam mengelola pendidikan Islam, unsur dan fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, aplikasi), pendekatan dalam manajemen pendidikan, manajemen berbasis pesantren (pengertian, kepemimpinan sekolah/madrasah, manajemen kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, personalia/anggota, keuangan, hubungan sekolah dengan masyarakat, layanan khusus, dan tantangan manajemen pesantren), administrasi, dan supervisi dalam pendidikan Islam/ Pesantren.

3. Kompetensi Mata Kuliah

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa dapat mengetahui, memahami, menguasai, dan mampu mengimplementasikan teori, konsep, dan prinsip manajemen pendidikan khususnya dalam aktivitas pendidikan di pesantren atau pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan atau pembelajaran secara efektif dan efisien. Selain itu, diharapkan dapat membantu menumbuhkembangkan: daya kritis, daya kreatif, apresiasi, dan kepekaan mahasiswa terhadap nilai-nilai pendidikan demi memantapkan kepribadiannya sebagai bekal hidup dalam mengembangkan pesantren sebagai pendidik yang mampu berkontribusi dalam memajukan dan mengembangkan pesantren.

4. Materi

Pert. Ke-	Materi Ajar	Keterangan
1	Orientasi mata kuliah, Silabus dan Kontrak perkuliahan	Presentasi Dosen
2	Konsep dan fungsi manajemen di lembaga pendidikan Islam/Pesantren	Presentasi Dosen
3	Pendekatan dan tantangan dalam manajemen pendidikan Islam/Pesantren	Presentasi Kelompok
4	Kepemimpinan pendidikan Islam/Pesantren	Presentasi Kelompok
5	Pengawasan/supervisi dalam lembaga pendidikan Islam/Pesantren	Presentasi Kelompok

6	QUIS	
7	Manajemen berbasis madrasah/pesantren	Presentasi Kelompok
8	Manajemen pengelolaan pesantren	Presentasi Kelompok
9	Manajemen kurikulum pada lembaga pendidikan Islam/pesantren	Presentasi Kelompok
10	Manajemen peserta didik di lembaga pendidikan Islam/pesantren	Presentasi Kelompok
11	MIDTERM/UTS	
12	Manajemen sumber daya manusia pada lembaga pendidikan Islam/pesantren	Presentasi Kelompok
13	Manajemen pembiayaan pada lembaga pendidikan Islam/pesantren	Presentasi Kelompok
14	Manajemen hubungan madrasah/pesantren dengan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan Islam	Presentasi Kelompok
15	Sistem informasi dalam manajemen pendidikan Islam/pesantren	Presentasi Kelompok
16	UAS/Final	

C. Informasi Literatur Perkuliahan

1. Referensi

- Aly, Abdullah. (2011). *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Asroah, Hanun. (1999). *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Azyumardi, Azra. (2001). *Sejarah Pertumbuhan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Garsindo.
- Dhofier, Zamakhsyari. (1982). *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta. LP3ES.
- Dhofier, Zamakhsyari. (2015). *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kiai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Edisi Revisi. Cet. IX. Jakarta. LP3ES.
- Farikhah, Siti. (2015). *Manajemen Lembaga Pendidikan*. Yogyakarta. Aswaja Pressindo.
- Fatoni, Sulthan. 2006. *Peradaban Islam: Desain Awal Peradaban, Konsolidasi Teologi, Konstruksi Pemikiran dan Pencarian Madrasah*. Jakarta. eLSAS.
- Fattah, Nanang. (2009). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Fattah, Nanang. (2009). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Geertz, Clifford. (1990). *The Javanese Kijaji: The Changing of Culture Broker, Comparative Studies in Society and History*, 2.
- George R. Terry. (1986). *Asas-asas Manajemen*. Terj. Winardi. Bandung. Alumni.
- Ghazali, Bahri. (2004). *Pesantren Berwawasan Lingkungan*. Jakarta. CV Prasasti.

- Haedari, Amin dkk. (2004). *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*. IRD Pres.
- Harold, Silver. (1994). *Good Schools, Effective Schools*. London. British Library Cataloguing in Publication Data.
- Horikoshi, H. (1987). *Kiai dan Perubahan Sosial*. Terj. Umar Basalim, dkk. Jakarta. P3M.
- Hoy. W.K. & Miskel, C.G. (2008). *Educational Administration: (Theory, research, and Practice)*. New York. McGraw Hill Higher Educational.
- Madjid, Nurcholis. 1997 *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina.
- Mahfudz, Sahal. (1999). *Pesantren Mencari Makna*, dalam Marwan Ja'far (ed.). Jakarta. Pustaka Ciganjur.
- Malik, Jamaludin. *Pemberdayaan Pesantren Menuju Kemandirian dan Profesionalisme Santri dengan Metode Daurah Kebudayaan*. Yogyakarta. Pustaka Pesantren.
- Mansur & Junaedi, Mahfud. (2005). *Rekonstruksi Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta. Dirjen Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI.
- Mardiyah. *Kepemimpinan Kiai dalam Memelihara Budaya Organisasi*. Malang. Aditya Media Publishing.
- Mark. E. Hanson. (1996). *Educational Administration and Organizational Behavior*. Boston. Allyn and Bacon.
- Mas'ud, Abdurrahman. (2004). *Intelektual Pesantren*. Yogyakarta. LKiS.
- Mastuhu. (1994). *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren: Suatu Kajian tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta. INIS.
- Mastuhu. 2000. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta. INIS.
- Masyhud, M. Sulthon dan Moh. Khusnuridlo. (2003). *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta. Diva Pustaka.
- Masykur, MS Anis. (2010). *Menakar Modernisasi Pendidikan Pesantren, Mengusung Sistem Pesantren sebagai Sistem Pendidikan Mandiri*. Jawa Barat. Barnea Pustaka.
- Muhaimin. (2011). "Pesantren dalam Bingkai Mutu Pendidikan Global: Meretas Mutu Pendidikan Pesantren Masa Depan (Suatu Kata Pengantar)", dalam Umiarso dan Nur Zazin. *Manajemen Mutu Pesantren: Pesantren di Tengah Arus Mutu Pendidikan Menjawab Problematika Kontemporer*. Semarang. Rasail Media Group.
- Nata, Abuddin (ed.). (2001). *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta. PT. Grasindo.
- Nata, Abuddin. (2006). *Modernisasi Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta. UIN Press.
- Nata, Abuddin. (2010). *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Edisi III. Cetakan IV. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan*.
- Qomar, Mujamil. (2009). *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi*. Jakarta. Erlangga.

- Qomar, Mujamil. (2007). *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta. Erlangga.
- Razik & Swanson A.D. (1995). *Fundamental Concepts of Educational Leadership and Management*. New Jersey. Merrill an imprint of Prentice hall. Englewood Cliffs.
- Robbins, Stephen P. & Timothy A. Judge. (2015). *Perilaku Organisasi/Organizational Behavior*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Robbins, Stephen P. dan Mary Coulter. (2016). *Manajemen*. Edisi ke-13. Jilid 1. Alih bahasa Bob Sabran dan Devri Barnadiputera. Jakarta. Erlangga.
- Scheerens, Jaap. (1992), *Effective Schooling: (Research, Theory and Practice)*. London. British Library Cataloguing in Publication Data.
- Soebahar, Abdul Halim. (2013). *Modernisasi Pesantren: Studi Transformasi Kepemimpinan Kiai dan Sistem Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta. LKiS.
- Soekanto. (2003). *Kekuasaan dan Wewenang*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Steenbrink, Karel A. (1994). *Pesantren Madrasah Sekolah: Pendidikan Islam dalam Kurun Modern*. Jakarta: LP3ES.
- Stoner, James A. F & R. Edward Freeman. (1992. *Management*). New Jersey. Prentice Hall.
- Umiarso & Zazin, Nur. (2011). *Pesantren di Tengah Arus Mutu Pendidikan: Menjawab Problematika Kontemporer Manajemen Mutu Pesantren*. Semarang. Rasail Group.
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 18 tahun 2019 tentang Pesantren,*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.*
- Wahid, Abdurrahman. (1974). “Pesantren Sebagai Subkultur”, dalam M. Dawam Rahardjo (ed.). *Pesantren dan Pembaharuan*. Cet. I. Jakarta. Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial/LP3ES.
- Zarkasyi, Abdullah Syukri. (1998). “Langkah Pengembangan Pesantren”, dalam Abdul Munir Mulkhan, et al. *Rekonstruksi Pendidikan dan Tradisi Pesantren Religiusitas IPTEK*. Yogyakarta. Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Pustaka Pelajar.

2. Strategi/Metode

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, mata kuliah ini akan disampaikan dengan sejumlah strategi yaitu: ceramah/presentasi, tanya jawab, diskusi kelompok, dan penugasan melalui daring.

3. Media

LCD Projector, laptop, modul, handout, PowerPoint, makalah, Edlink.

4. Evaluasi Hasil Belajar:

- Kehadiran : 10 %
- Tugas (Presentasi, makalah/PPT, Keaktifan, kesantunan komunikasi) : 20%
- Ujian Tengah Semester : 25%
- Ujian Akhir Semester : 45%

5. Kontrak Perkuliahan

- a. Tugas penyusunan dan presentasi makalah dengan pedoman sebagai berikut:
 - *Margin= Top: 4, Left: 4, Bottom: 3, Right: 3*
 - *Font: Times New Roman dengan Font size: 12.*
 - *Line spacing: 1,5.*
 - Minimal halaman: 15 dan maksimal halaman: 25
 - Menggunakan catatan kaki (*footnote*) dan daftar pustaka model APA³.
 - Makalah di-*share* melalui grup WA paling telat sehari sebelum jadwal perkuliahan (hari Rabu).
 - Selain makalah, disiapkan juga media *Power-Point* atau sejenisnya untuk bahan presentasi.
 - Masing-masing kelompok menentukan moderator dan presenter (penyaji).
 - Kelompok berikutnya menyampaikan pertanyaan/pandangan/gagasan dan koreksi terhadap penulisan makalah sebelum diskusi di-*floor*-kan kepada seluruh peserta.
 - Hal-hal lain yang belum tercantum dalam pedoman ini, akan didiskusikan lebih lanjut.
- b. Dosen dan mahasiswa hadir (memulai perkuliahan) sesuai dengan waktu yang telah disepakati (terjadwal).
- c. Toleransi keterlambatan masuk ruang kuliah (aplikasi daring) maksimal 15 menit.
- d. Dosen dan mahasiswa memberi informasi bila tidak menghadiri perkuliahan sekurang-kurangnya dua jam sebelum perkuliahan dimulai.
- e. Menggunakan pakaian yang sopan baik pada perkuliahan luring dan daring.
- f. Berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan perkuliahan dan diskusi kelas.

³ Lihat contoh yang tertera pada poin 5 (referensi).